PROSIDING SEMINAR NASIONAL PSSH
(Pendidikan, Saintek, Sosial dan Hukum) E-ISSN : 2830-361X, Volume 2, Mei 2023
Homepage : https://jurnal.semnaspssh.com/index.php/pssh

PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV SD NEGERI 14 RANTAU UTARA TAHUN AJARAN 2022/2023

DEVELOPMENT OF STUDENT WORK SHEET (LKPD) IN MATHEMATICS CLASS IV ELEMENTARY SCHOOL COUNTRY 14 NORTH COUNTRY IN ACADEMIC YEAR 2022/2023

Astri Elsa Nosa Br Nababan [1], Siti Zahara H. Harahap[2], Ulfah Sari Rezeki [3]
[1) 2) 3)] Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Quality, Jl. Ringroad Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Indonesia

[1] nosae955@gmail.com , [2]zaharaharahap.zh@gmail.com
[3] ulfahsari6@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan dan kepraktisan lembar kerja peserta didik (LKPD) mata pelajaran matematika materi persegi dan persegi panjang di kelas IV SD Negeri 14 Rantau Utara Kabupaten Labuhan Batu Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (Research and Development) dengan menggunakan model pengembangan Ricard and Klein yang terdiri dari 3 tahapan, yaitu tahap *Planning* (Perancanaan), *Production* (Produksi), *Evaluation* (Evaluasi). Validator dalam penelitian ini adalah ahli media, ahli materi, guru kelas IV dan siswa kelas IV SD. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu Lembar validasi dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil validasi dari validator pertama di peroleh nilai 4,5 dinyatakan sangat valid dan dapat di uji cobakan hasil validator kedua sebesar 4,5 dinyatakan sangat valid dan dinyatakan dapat di uji cobakan dan dapat di uji cobakan berdasarkan hasil angket respon siswa dan guru terhadap LKPD di peroleh bahwa penggunaan produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) lebih praktis dibandingkan tanpa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Hal tersebut terlihat dari perolehan nilai siswa menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa nilai kepraktisan terhadap produk yang di ujicobakan kepada siswa kelas IV SD Negeri 14 Rantau Utara memperoleh nilai sebesar 3,6 dan respon guru sebesar 4,1 dikategorikan sangat praktis. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa lembar kerja peserta didik (LKPD) mata pelajaran matematika di kelas IV SD Negeri 14 Rantau Utara Kabupaten Labuhan Batu sangat valid digunakan oleh siswa saat proses

pembelajaran.

Kata kunci: lembar kerja peserta didik, persegi dan persegi panjang, pengembangan

Abstract

This study aims to determine the validity and practicality of student worksheets (LKPD) in mathematics subject matter of squares and rectangles in class IV SD Negeri 14 Rantau Utara, Labuhan Batu Regency. This research is a research and development (Research and Development) model using the Ricard and Klein which consists of 3 stages, namely the Planning (Planning), Production (Production), Evaluation (Evaluation) stages. The validators in this study were to media experts, material experts, fourth grade teacher and fourth grade elementary school student. The research instrument used's were validation sheets and question's. The result's showed that the results of the validation of the first validator obtained a value of 4.5, which was stated to be very valid and could be tested. teachers towards LKPD found that the use of Student Worksheets (LKPD) products is more practical than without Student Worksheets (LKPD). This can be seen from the acquisition of student scores using Student Worksheets (LKPD). Based on the research results, it was found that the practicality value of the product tested on fourth grade students of SD Negeri 14 North Rantau obtained a value of 3.6 and the teacher responses of 4.1 was category as very practic. Therefore it can be concluded that student's worksheets (LKPD) for mathematics in class IV SD Negeri 14 North Rantau Regency Labuhan Batu Regency are very valid for use by students during the learning process.

keywords: student worksheets, square and rectangle, development

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kegiatan untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Secara definisi pendidikan ialah suatu proses pada pengubahan sikap dan tingkah laku peserta didik dalam individu atau kelompok dalam suatu usaha mendewasakan manusia melalui suatu upaya pengajaran dan pelatihan. Pendidikan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa dan merupakan salah satu indikator kemajuan suatu bangsa, dimana pendidikan kualitas menunjukkan keberhasilan negara dalam mengelola pendidikan di negaranya. Mutu pendidikan sangat erat kaitannya dengan pembelajaran, karena pembelajaran merupakan bagian terpenting dari pendidikan. Tentunya ilmu tidak dapat dikelola tanpa adanya belajar, maka belajar adalah hasil dari belajar.. Dalam

dunia pendidikan memiliki unsur yang penting, unsur pendidikan yang paling utama adalah guru, siswa dan sarana prasarana sekolah, unsur pendidikannya harus ada di dalamnya. sehingga pelaksanaan pembelajaran berlangsung dan berjalan dengan lancar, tanpa unsur pendidikan tidak mungkin belajar di sekolah dapat terlaksana dengan baik dalam pembelajaran Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar partisipasi siswa. secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mencapai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan bangsa. Pendidikan sebagai suatu kegiatan tidak dapat dipisahkan dari tugas dan tujuannya. Tugas utama pendidikan adalah pengembangan keterampilan dan pembentukan watak, kepribadian serta peradaban yang bermartabat dalam hidup dan kehidupan, dengan kata lain tugas pendidikan adalah memanusiakan manusia agar menjadi manusia yang sebenar-benarnya menurut standar pada yang mereka didasarkan. didasarkan Pendidikan memiliki tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan adalah untuk memiliki gambaran tentang nilai-nilai kehidupan yang baik, mulia, patut, benar dan indah. Oleh karena itu, tujuan pendidikan mempunyai dua tugas, yaitu mengarahkan seluruh kegiatan pembelajaran dan hal itu harus dicapai melalui pembelajaran, termasuk pembelajaran matematika yang merupakan pembelajaran yang penting. Pelajaran matematika diadakan di sekolah-sekolah mulai dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Pelajaran matematika memegang peranan penting, karena matematika merupakan bidang ilmu yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari dan selalu digunakan dalam segala bidang kehidupan. Namun proses pembelajaran di kelas masih dikelola oleh guru (Teacher-centered), kecuali buku, guru tidak banyak menggunakan bahan pembantu. Hal ini membuat metode pengajaran seperti itu kurang efektif dan kurang efektif terhadap potensi siswa. Siswa perlu memahami konsep saat belajar matematika karena ketika siswa memahami konsep matematika, siswa dapat mengerjakan soal matematika tanpa harus mengingat banyak rumus matematika. Matematika secara umum adalah ilmu yang mempelajari struktur abstrak dalam proposisi dengan pembuktian menggunakan proses logika dan melalui kegiatan ini membutuhkan imajinasi,

intuisi dan kecerdikan untuk memecahkan masalah numerik. Dalam matematika, bahan planar adalah bagian dari bidang yang dibatasi oleh garis dan garis lengkung. Garis yang membentuk bidang datar disebut sisi, sedangkan bidang yang dibentuk oleh garis yang berpotongan disebut sudut. Vina Amilia Suganda dan lainnya. (2020:21), bangun datar dapat dibedakan menjadi dua jenis menurut sisinya, yaitu bangun datar dengan sisi melengkung dan lurus. Bentuk datar dengan sisi melengkung adalah lingkaran, sedangkan bentuk datar dengan sisi lurus adalah segitiga, bujur sangkar, persegi panjang dan layang-layang, jajar genjang dan trapesium. jurusan matematika. Guru hendaknya memberikan tugas belajar yang berbeda berupa Lembar Kerja Siswa (LKPD) yang dapat memotivasi siswa untuk mencapai hasil yang optimal dan menggunakan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran dan karakteristik siswa. Lembar Kerja Siswa (LKPD) diperlukan di dalam kelas untuk mencapai tujuan yang maksimal. Menurut Nurdin dkk tahun 2016 menyatakan bahwa LKPD merupakan bahan ajar yang membantu siswa dalam belajarnya, yang meliputi tugas-tugas yang dikerjakan oleh siswa. Putri (2019), Lembar Kerja Siswa (LKPD) adalah bahan ajar cetak yang berisi petunjuk untuk membantu siswa mengembangkan kemampuannya. Prastowo (2015), fungsi Lembar Kerja Siswa (LKPD) adalah: 1) Materi pembelajaran yang meminimalkan peran guru, tetapi membuat siswa lebih aktif; 2) materi pendidikan yang memudahkan pemahaman materi tertentu; 3) materi pembelajaran singkat tentang tugas; 4) Mempermudah pelaksanaan pembelajaran bagi siswa.

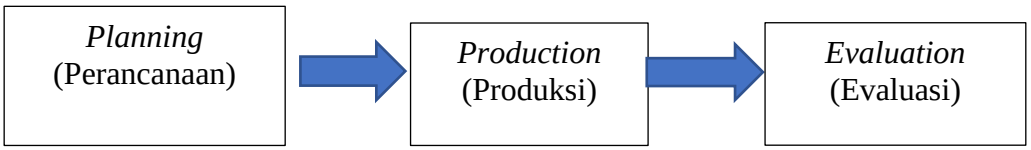
Prastowo (2015), langkah-langkah dalam penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah sebagai berikut: 1) Melakukan analisis kurikulum; 2) Menyusun peta kebutuhan LKPD; 3) Menentukan judul LKPD; 4) Penulisan LKPD. Dengan adanya Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini diharapkan siswa akan lebih aktif dalam belajar dengan menggunakan suatu media Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah pengembangan yang sering disebut dengan Research and Development (R&D). Menurut Sugiyono (2013:297) metode R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk

tertentu dan menguji kepraktisan produk tersebut. Sejalan dengan pendapat tersebut, menurut Saputro (2017:8) metode research and development adalah metode penelitian yang menghasilkan sebuah produk dalam satu bidang keahlian tertentu yang bisa saja diikuti oleh produk sampingan tertentu. Beberapa produk dibuat dengan menggunakan penelitian tentang sifat analisis kebutuhan dan keefektifan produk sehingga dapat bekerja di masyarakat luas. Penelitian ini menggunakan metode Richard dan Klein. Metode ini dipilih karena sistematis dan cocok untuk mengembangkan percobaan. Inti dari penelitian dengan metode R&D adalah menghasilkan sebuah produk yang akan membantu satu bidang tertentu. Produk yang dihasilkan bisa saja produk baru maupun produk yang sudah ada namun telah dikembangkan menjadi lebih baik.

Dalam hal ini, Richard dan Klein (Sugiono 2016:39) berpendapat bahwa fokus penelitian desain dan pengembangan bisa pada front-end analysis. Desain, manufaktur, dan evaluasi (PPE). Fokus penelitian desain dan pengembangan adalah analisis komprehensif yang mencakup desain, produksi, dan evaluasi. Hal ini dapat diilustrasikan pada Gambar 1.1. Berdasarkan Gambar 1.1 dapat dijelaskan sebagai berikut. Perencanaan (Plancana) berarti suatu kegiatan di mana rencana produksi disusun untuk tujuan tertentu. Perencanaan dimulai dengan analisis kebutuhan, yang dilakukan melalui penelitian dan kajian pustaka. Manufaktur adalah kegiatan di mana suatu produk diproduksi berdasarkan desain jadi. Evaluasi adalah kegiatan pengujian yang mengevaluasi seberapa baik suatu produk memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.



Gambar 1.1 Langkah Penelitian dan Pengembangan Menurut Richard and Klein

Ahli media, ahli materi dan guru kelas melakukan validasi terhadap media yang dikembangkan untuk mengetahui kevalidan lembar kerja siswa (LKPD) yang akan digunakan di kelas IV sekolah dasar. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 14 Rantau Utara yang terletak di Jalan Menara Rantau Prapati Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhan Batu Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini melibatkan

siswa kelas IV SD Negeri 14 Rantau Utara yang berjumlah kurang lebih 20 siswa yang terbagi menjadi 10 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Pokok bahasan artikel ini adalah pengembangan Lembar Kerja Siswa Matematika (LKPD) Kelas 4 SD Negeri 14 Põhja Rantau Tahun Pelajaran 2022/2023.

Data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara dengan guru kelas IV tentang permasalahan lembar kerja siswa (LKPD) di kelas IV SD. Informasi kualitatif juga tersedia dalam bentuk saran dan kritik yang diberikan oleh validator ahli media, materi dan praktik pada lembar kerja siswa (LKPD). Kritik dan saran berguna untuk penyempurnaan Lembar Kerja Siswa Dalam Pengembangan (SWP). Data kuantitatif adalah informasi yang diperoleh dari penilaian pada skala poin. Data kuantitatif diperoleh dari nilai evaluasi lembar kerja siswa (LKPD) oleh validator ahli media, ahli materi, angket respon siswa dan angket respon guru praktik. Hasil dari kriteria yang diperoleh kemudian diklasifikasikan menjadi kalimat kualitatif yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1 Kriteria Penkategorian Validasi

Interval Skor	Kategori
$0 < \bar{X} \leq 1{,}75$	Tidak Valid
$1{,}75 < \bar{X} \leq 2{,}50$	Kurang Valid
$2{,}50 < \bar{X} \leq 3{,}25$	Valid
$3{,}25 < \bar{X} \leq 4{,}00$	Sangat Valid

Tabel 2 Kriteria Penkategorian Kepraktisan

Interval Skor	Kategori
$0 < \bar{P} \leq 1{,}75$	Tidak Praktis
$1{,}75 < \bar{P} \leq 2{,}50$	Kurang Praktis
$2{,}50 < \bar{P} \leq 3{,}25$	Praktis
$3{,}25 < \bar{P} \leq 4{,}00$	Sangat Praktis

(Sumber: Sudjono, 2010:81)

Tabel kriteria di atas digunakan sebagai acuan untuk melihat rata-rata ahli media, ahli materi dan praktik pada lembar kerja siswa (LKPD) yang dikembangkan. Jika menunjukkan ≤ 2,50 maka dilakukan pengecekan sesuai hasil yang diperoleh. Jika skor ≥ 2,50 maka Lembar Kerja Siswa (LKPD) mendapat respon positif. Oleh karena itu, produk yang dikembangkan diakui sebagai Buku Kerja Siswa (LKPD) yang valid dan praktis untuk mendukung proses pembelajaran siswa kelas IV Sekolah Dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 14 Rantau Utara Semester Genap di kelas IV SD yang beralamat di Jalan Menara, Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhan Batu. Pada penelitian ini, peneliti memilih kelas IV dengan jumlah 20 siswa. Sarana dan prasarana yang terdapat di dalam kelas IV terdiri dari papan tulis, lemari, spidol, penghapus, meja guru dan siswa, kursi guru dan siswa, serta Lembar Kerja Siswa (LKS) di dalam kelas.

Tahap pertama dari penelitian ini adalah tahap perencanaan, yaitu. pada fase ini bertujuan pada hal-hal yang diperlukan untuk belajar. Pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan dengan menggunakan literatur dan penelitian. Untuk mengumpulkan hasil penelitian dan informasi terkait rencana pengembangan produk, dilakukan survei literatur atau lembar kerja siswa (LKPD). Perencanaan ini dimulai dengan pemilihan media, pemilihan format, dan persiapan ujian. Dari hasil wawancara guru tentang tugas belajar pada mata pelajaran matematika dengan materi persegi dan persegi panjang, dapat dikemukakan permasalahan yaitu siswa kesulitan membedakan bentuk persegi dan persegi panjang, serta LKS yang digunakan di sekolah tidak bervariasi dan tidak digunakan; lembar kerja Oleh karena itu, peneliti mengembangkan Lembar Kerja Siswa (LKPD) Matematika siswa kelas IV SD Negeri 14 Rantau Utara tahun pelajaran 2022/2023.

Tahap kedua adalah produksi. Tahapan ini bertujuan untuk menghasilkan produknya yaitu Lembar Kerja Siswa (LKPD) pada bangun persegi dan persegi panjang pada mata pelajaran matematika.

Langkah ketiga adalah evaluasi. Evaluasi uji validitas produk lembar kerja siswa (LKPD) dan uji praktik. Pada tahap penilaian uji validitas, semua informasi yang diterima dari ahli materi dan media dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif, dan berdasarkan hasil lembar kerja siswa (LKPD) yang sesuai dengan uji kepraktisan produk, dari angket para jawaban siswa dan hasil lembar kerja guru. tanggapan, semua informasi diperoleh dari angket tanggapan siswa dan tanggapan guru, dianalisis secara kuantitatif kemudian diubah menjadi data kualitatif yang sesuai. Lembar Kerja Siswa Matematika (LKPD) materi persegi dan persegi

panjang berdasarkan hasil penilaian tes validator yang meliputi literasi materi dan literasi media. Hasil yang diperoleh ditunjukkan pada Tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3 Data Hasil Seluruh Validator

Validator	Jumlah Item	Skor Ideal	Skor Diperoleh	Rata-rata	Kategori
Materi	18	90	81	4,5	Sangat valid
Media	12	60	55	4,5	

Tabel 3 diatas menyatakan bahwa data yang diperoleh dari hasil seluruh validator, validator materi pertama, jumlah item 18, skor ideal 90, skor yang didapat 81, dan skor rata-rata 4,5, yang tergolong seperti skor yang sangat tinggi. Valid, sedangkan validator lainnya adalah validator media. Jumlah item 12, skor ideal 60, skor yang diperoleh 55 dan skor rata-rata 4,5 tergolong sangat valid.

Sedangkan hasil angket kesesuaian jawaban siswa dan jawaban guru produk Lembar Kerja Siswa (LKPD) bangun persegi dan persegi panjang dalam matematika. Hasil yang diperoleh disajikan sesuai dengan Tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4. Data Hasil Seluruh Angket

Angket	Jumlah Item	Skor Ideal	Skor Diperoleh	Rata-rata	Kategori
Respon Peserta Didik	12	1,200	72,11	3,6055	Sangat Praktis
Respon Guru	10	50	41	4,1	Sangat Praktis

Tabel 4 di atas menyatakan bahwa data yang diperoleh dari hasil angket respon siswa SD seluruhnya berjumlah 20 siswa dan skor rata-rata 3,6055 dibulatkan menjadi 3,6 yang tergolong sangat praktis, sedangkan data tabel 4 di atas menyatakan. bahwa informasi yang diperoleh dari survei terhadap guru kelas IV SD dengan skor rata-rata 4,1 tergolong sangat praktis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) pada mata pembelajaran Matematika materi

persegi dan persegi panjang kelas IV SD Negeri 14 Rantau Utara Tahun Ajaran 2022/2023, maka dapat disimpulkan bahwa proses penelitian dan pengembangan ini dilakukan dengan menggunakan model Richard and Klein yang terdiri dari 3 tahap yaitu: 1) Tahap *Planning* terdapat dari pemilihan media, format, dan susunan tes. 2) Tahap *Production*, terdapat dalam pembuatan media LKPD akan disusun peneliti termuat pada kurikulum 2013, ialah halaman sampul, bahasa, desain produk, isi lembar kerja pesertadidik, aspek muatan materi, aspek bahasa, aspek penyajian kegiatan, aspek penyajian tampilan, aspek penyajian materi, dan aspek penyajian pelaksanaan dan pengukuran, kualitas cetakan, desain cover, aspek kelayakan bahasa, dan aspek kelayakan penyajian. 3) Tahap *Evaluation*, terdiri dari melakukan validasi para ahli dan kepraktisan terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Studi pengembangan ini menghasilkan Lembar Kerja Siswa Matematika (LKPD) Kelas IV SD Negeri 14 Rantau Utara yang tergolong sangat valid dan sangat praktis. Hal ini terlihat dari evaluasi dan kepraktisan yang dilakukan oleh para ahli dari para validator. Pakar media memberi peringkat 4,5 dalam kategori "sangat valid". Begitu pula ahli materi memperoleh skor 4,5 dengan kategori “sangat baik”. Setelah itu diperoleh nilai kepraktisan dari survey jawaban siswa sebanyak 20 siswa sebesar 3,6055 dibulatkan menjadi 3,6 dengan kategori “sangat praktis”. Begitu pula dengan survei respon guru memperoleh skor 4,1 dengan kategori “sangat relevan”. Sehingga, Lembar Kerja Siswa (LKPD) Matematika Kelas IV SD Negeri 14 Rantau Utara dapat digunakan dengan baik dalam pembelajaran di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

Nurdin, S.,& A. 2016. *Kurikulum & Pembelajaran dalam LKPD.* Jakarta; Rajawali Pers.

Prastowo. 2015. *Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif.* Surabaya: Togamas.

Putri, E.W. 2019. Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Scientific Approach Pada Mata Pelajaran Otomatisasi Tata Kelola Kepegawaian Semester Genap Kelas XI Di SMK Negeri 2 Tuban. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Negeri Surabaya.*

Vina Amilia Suganda dkk. 2021, Maret 21. Retrieved Mei 06, 2023, dari Mengenal

Bangun Datar: Rumus, Jenis, dan Sifatnya:

Saputro, 2017. Manajemen Penelitian & Pengembangan *(Research & Development.* Yogyakarta: aswaja pressindo.

Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan,*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2013. *Metode R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2016. *Rancangan Penelitian Richard and Klein.* Bandung: Alfabeta